

**KEPERCAYAAN RAKYAT DI SEKITAR LINGKARAN HIDUP
MANUSIA SEBAGAI MEDIA KONTROL SOSIAL PADA MASYARAKAT
BAYUNGGEDE, KINTAMANI, BANGLI, BALI
(Potensinya sebagai Sumber Belajar Sosiologi di SMA)**

Oleh
Ni Wayan Windiasih, NIM 1414091012
Program Studi Pendidikan Sosiologi
Jurusan Sejarah Sosiologi dan Perpustakaan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Latar belakang masyarakat Bayunggede menggunakan kepercayaan rakyat di sekitar lingkaran hidup manusia sebagai media kontrol sosial. (2) Jenis-jenis kepercayaan rakyat di sekitar lingkaran hidup manusia yang terdapat di Desa Bayunggede. (3) Cara pemanfaatan kepercayaan rakyat sebagai sumber belajar Sosiologi di SMA. Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan tahap-tahap meliputi; (1) Lokasi penelitian di lakukan di Desa Bayunggede, Kintamani, Bangli, Bali. (2) Teknik penentuan informan menggunakan *Purposive Sampling* yaitu pengambilan dengan tujuan tertentu yakni dengan mempertimbangkan bahwa informan atau subjek penelitian dianggap memiliki kemampuan dan dapat memahami permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini. (3) Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. (4) Teknik penjaminan keabsahan data menggunakan triangulasi data dan triangulasi metode. (5) analisis data menggunakan analisis interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Latar belakang masyarakat Bayunggede menggunakan kepercayaan rakyat sebagai media kontrol sosial dilandasi oleh dua faktor yang meliputi faktor ideologi dan sosiologi. (2) Pada masyarakat Bayunggede terdapat 20 kepercayaan rakyat di sekitar lingkaran hidup manusia yang berbentuk ungkapan kepercayaan rakyat dan tradisi. Ungkapan kepercayaan rakyat terdiri dari 13 ungkapan dan 7 berbentuk tradisi. (3) Kepercayaan rakyat yang terdapat di Desa Bayunggede di manfaatkan sebagai sumber belajar Sosiologi sesuai dengan kurikulum 2013 dengan kompetensi dasar yaitu memiliki pengetahuan bagaimana melakukan strategi pemberdayaan komunitas dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal di era globalisasi saat ini.

Kata kunci: Kepercayaan Rakyat, Masyarakat Bayunggede, Sumber Belajar Sosiologi.

ABSTRACT

This study aims to determine (1) the background of the Bayunggede community using people's trust around the circle of human life as a medium of social control. (2) Types of people's beliefs around the circle of human life found in the village of Bayunggede. (3) How to use people's beliefs as a source of learning Sociology in high school. The design of this study uses descriptive qualitative research with stages including; (1) The location of the study was conducted in the village of Bayunggede, Kintamani, Bangli, Bali. (2) The technique of determining informants using Purposive Sampling is taking with a specific purpose that is by considering that the informant or research subject is considered to have the ability and can understand the problems examined in this study. (3) Data collection techniques through observation, in-depth interviews, and document studies. (4) Data validity assurance techniques use data triangulation and method triangulation. (5) Data analysis using interactive analysis. The results showed that, (1) The background of the Bayunggede community uses people's trust as a medium of social control based on two factors which include ideological and sociological factors. (2) In the Bayunggede community there are 20 people's beliefs around the circle of human life in the form of expressions of popular belief and tradition. The expression of popular belief consists of 13 expressions and 7 traditions. (3) The people's trust in the Bayunggede Village is utilized as a source of sociology learning in accordance with the 2013 curriculum with basic competencies, namely having knowledge of how to carry out community empowerment strategies by prioritizing the values of local wisdom amidst the effects of globalization.

Keywords : People's belief, bayunggede community, sociology learning resources